

Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pentingnya Penggunaan Masker Sebagai Upaya Untuk Penegakkan Protokol Kesehatan Dan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Desa Jatisari

Husni Muharam ^{1*}, Asri Nurastuti ², E. Silmi Arfi Rizqi M ³, Fitri Nurazizah ⁴, Illmi Tanzila Almedina ⁵, Intan Inayatulloh ⁶, Putri Nur Syahidah ⁷.

¹²³⁴⁷Fakultas Ekonomi, Universitas Garut

⁵⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut

*E-mail: unimuharam@uniga.ac.id

Abstract

The corona virus or people know it as COVID-19 (Corona Virus Desese-2019) is a virus that attacks in various countries almost all over the world, including Indonesia. This virus spreads very quickly and causes extraordinary pandemics in various countries. As a result of this virus, public health is disrupted, starting from their weak immune system, their sense of smell is disturbed and can even cause shortness of breath. With the Covid-19 pandemic, there is concern in the community, but this can be prevented by various things. There are many ways to prevent the transmission of Covid-19, one of which is to wear a mask, both for use at home and when going out of the house. The purpose of this activity is to increase public awareness about the importance of wearing masks

Article Info:

Received dd/mm/YYYY

Received in revised dd/mm/YYYY

Accepted dd/mm/YYYY

Available online dd/mm/YYYY

ISSN : -

DOI : -



Jurnal
Abdi Masyarakat

in an effort to prevent Covid-19, especially for the community in the Jatisari Village environment starting from children such as children who go to kindergarten, recital children, children children who attend elementary schools, especially in Jatisari 1 State Elementary School and 2 Jatisari State Elementary School who participate in face-to-face learning activities as well as for the general public around who carry out their daily activities. This is intended so that the public implements or enforces health protocols, especially getting used to using masks both at home and when leaving the house in order to prevent the spread of the corona virus. The method of implementing this activity is by conducting direct field surveys, especially in Jatisari Village, starting from providing education about clean and healthy living behavior, about implementing or enforcing health protocols and providing education on how to prevent covid-19, one of which is by using masks. With the distribution of 1000 masks, both for adults and children, the community will always apply health protocols in daily life to prevent being exposed to the corona virus. -day.

Keywords: Mask; Health Protocol; Covid-19; Corona Virus; Jatisari Village

Abstrak

Virus corona atau masyarakat mengenalnya dengan COVID-19 (Corona Virus Desese-2019) merupakan sebuah virus yang menyerang diberbagai negara hampir diseluruh dunia termasuk Negara Indonesia. Virus ini

penyubarannya sangat cepat dan menyebabkan terjadinya pandemi yang luar biasa diberbagai Negara. Akibat adanya virus ini membuat kesehatan masyarakat terganggu, mulai dari imun tubuhnya yang mulai lemah, indera penciumannya terganggu bahkan bisa menyebabkan sesak nafas. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini membuat adanya kekhawatiran dimasyarakat, namun hal tersebut dapat dicegah dengan berbagai hal. Banyak cara untuk mencegah penularan Covid-19 ini, salah satunya adalah dengan memakai masker, baik digunakan didalam rumah maupun ketika akan bepergian keluar rumah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memakai masker dalam upaya untuk pencegahan Covid-19, khususnya bagi masyarakat dilingkungan Desa Jatisari mulai dari anak-anak seperti anak-anak yang sekolah di Taman kanak-kanak, anak-anak pengajian, anak-anak yang sekolah di sekolah dasar khususnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari dan Sekolah Dasar Negeri 2 Jatisari yang mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka serta untuk masyarakat umum sekitar yang menjalankan aktivitas sehari-harinya. Hal ini bertujuan agar masyarakat menerapkan atau menegakkan protokol kesehatan khususnya membiasakan menggunakan masker baik dirumah maupun saat keluar rumah agar dapat melakukan pencegahan tertularnya virus corona. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan survei

lapangan secara langsung khususnya di Desa Jatisari, dimulai dari pemberian edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, tentang penerapan atau penegakkan protokol kesehatan serta pemberian edukasi mengenai cara pencegahan covid-19 salah satunya dengan cara menggunakan masker. Dengan adanya pembagian 1000 masker ini baik untuk orang dewasa maupun anak-anak masyarakat akan selalu menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan pencegahan agar tidak terkena virus corona Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat Desa Jatisari mulai membiasakan diri menggunakan masker dalam melakukan aktivitas sehari-harinya.

Kata Kunci : Masker; Protokol Kesehatan; Covid-19; Virus Corona; Desa Jatisari.

I. PENDAHULUAN

Dengan adanya Pandemi Covid-19 yang menyerang diberbagai belahan negara di dunia khususnya di Negara Indonesia. Hal ini terjadi karena disebabkan oleh adanya proses mutasi dari virus SARS-CoV yang membuat masyakat menjadi ketakutan dan aktivitas dalam kehidupn sehari-hari terganggu. Berbagai macam kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk melakukan pencegahan terhadap virus covid-19 ini, bahkan pemerintah di dunia mengeluarkan kebijakan tentang upaya pencegahan penularan virus covid-19 yang beragam. Salah satu upaya yang telah disepakati dunia adalah penggunaan masker oleh seluruh masyarakat khususnya kebijakan dinegara Indonesia untuk menggunakan masker. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (Centers for Disease Control/CDC) Amerika Serikat dan WHO (World Health Organization) telah merekomendasikan pemakaian masker yaitu penggunaan masker kain untuk digunakan oleh masyarakat umum, kebijakan ini juga sudah diterapkan di Indonesia sampai saat ini masih diberlakukan[1].

Pengukuran akurat dari kematian yang terkait dengan penyakit yang disebabkan oleh virus corona 2019 (COVID-19) di berbagai wilayah di Amerika Serikat (AS) dan dunia mengimplementasikan dampak akhir dari virus corona khususnya mengenai sindrom pernapasan akut yang parah 2 (SARS-CoV-2), dengan adanya pandemi ini mencerminkan efektivitas sistem kesehatan lokal. Angka kematian dapat mengidentifikasi wilayah yang membutuhkan sumber daya lebih besar dan memungkinkan individu di setiap wilayah geografis untuk menilai secara realistis risiko kematian akibat COVID-19. Data ini dapat memotivasi warga untuk mengambil tindakan pencegahan tambahan seperti berdiam diri dirumah jika tidak ada kepentingan khusus, menghindari pertemuan besar dan ruang publik tertutup, dan memakai masker wajah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kematian COVID-19 sebagai "kematian akibat penyakit yang sesuai secara klinis dalam kasus COVID-19 yang mungkin atau yang telah dikonfirmasi". Inggris telah memodifikasi definisi ini, membutuhkan hasil tes reaksi berantai polimerase transkripsi balik (RT-PCR) positif dalam waktu 28 hari setelah kematian. Di Amerika Serikat, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) telah membuat 2 kategori: kasus terkonfirmasi atau kematian yang ditentukan

dengan memenuhi bukti laboratorium konfirmasi COVID-19 dan kasus atau kematian kemungkinan yang memiliki kriteria epidemiologi dan/atau klinis konsisten dengan COVID-19 tetapi tidak memiliki bukti laboratorium konfirmasi untuk COVID-19[2].

Masker yang digunakan oleh orang yang terinfeksi virus maupun yang tidak terkena virus tersebut dapat mengurangi sebagian kecil dari penularan virus corona melalui udara, jika orang yang terkena virus corona bisa menularkan virusnya melalui udara yang dikeluarkan melalui pernapasan dan batuk. Mungkin sama pentingnya, bernapas melalui masker memperlambat dan membelokkan udara saat dihembuskan, berpotensi mengurangi jarak yang ditempuh dari virus corona tersebut. Sebagai manusia kita berpotensi terkena penyakit batuk, bersin, dan napas untuk dikeluarkan melalui semburan udara. Oleh karena itu, hal ini dapat membuktikan bahwa penggunaan masker dapat membatasi kemampuan seseorang untuk menyebarkan partikel dengan memperlambat udara yang dikeluarkan dari mulut. Sementara itu, masker yang dikenakan oleh orang yang tidak terinfeksi menangkap sebagian kecil dari virus yang seharusnya mereka hirup. Jika orang yang terinfeksi dan tidak terinfeksi memakai masker, maka efek ini akan berlipat ganda. Misalnya, jika, secara hipotetis, masker orang yang terinfeksi mengurangi jumlah penyebaran virus hingga 75%, dan masker orang yang tidak terinfeksi menguranginya hingga 75%, maka pengurangan total penyebaran virus adalah 94%. Masih ada kemungkinan bahwa pengurangan jumlah penyebaran virus tidak cukup untuk mencegah infeksi. Namun, dengan adanya masker mungkin masih bisa melindungi atau mencegah dari penularan virus corona ketika kita bertemu dengan orang. Dosis virus yang lebih rendah berarti infeksi membutuhkan waktu lebih lama untuk terbentuk, memberi waktu pada sistem kekebalan untuk meningkatkan respons. Dosis virus yang lebih tinggi membuat virus lebih unggul dalam persaingan melawan sistem kekebalan tubuh, yang mengarah ke infeksi yang lebih berbahaya dan cepat. Kita melihat ini dalam studi laboratorium hewan. Misalnya, tikus yang terpapar virus influenza dosis rendah menjadi kurang sakit dibandingkan tikus yang terpapar dosis tinggi – yang menjadi lebih sakit dan menderita lebih banyak kerusakan paru-paru. Pada ayam yang terkena flu burung, semakin tinggi dosis awal virus, semakin cepat unggas menjadi sakit dan mati. Oleh karena itu, dengan menurunkan dosis awal, penggunaan masker dapat membuat perbedaan antara gejala ringan dan gejala ringan. perjalanan penyakit

yang lebih parah yang mengakibatkan rawat inap, atau kematian. Sehingga penggunaan masker sangat berperan penting untuk pencegahan pada masa pandemi covid-19[3].

II. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini yaitu melakukan survei, monitoring, pengarahannya, himbauan mulai dari anak-anak sekolah TK, anak-anak yang sekolah di Sekolah dasar dan masyarakat dilingkungan Desa Jatisari Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut.

- a. Melakukan musyawarah dengan kelompok terkait jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Melakukan Koordinasi dengan RT dan RW setempat dan guru-guru di Sekolah Negeri Dasar 1 Jatisari dan SEKOLAH NEGERI DASAR 2 Jatisari terkait jenis kegiatan yang akan berlangsung.
- c. Melakukan koordinasi untuk waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- d. Membuat video edukasi dan poster tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan pencegahan covid-19 salah satunya dengan menggunakan masker.
- e. Menyiapkan 1000 masker untuk dibagikan kepada masyarakat
- f. Memberikan kegiatan edukasi mengenai pentingnya menggunakan masker ditengah kondisi Covid-19 dengan target sasaran yaitu anak kecil yang sekolah di taman kanak-kanak (TK), siswa-siswi sekolah dasar SEKOLAH NEGERI DASAR 1 Jatisari dan SEKOLAH NEGERI DASAR 2 Jatisari serta masyarakat sekitar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian dan pembagian masker ini dibagikan di Masjid saat pengajian, disekolah dasar, disekolah Taman Kanak-kanan (TK), dilingkungan masyarakat sekitar di Desa Jatisari, Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.

Kegiatan pengabdian ini dimulai pada tanggal 26 Agustus 2021 setelah dilakukan pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) maka dilakukan permohonan perizinan kepada kepala desa paas dan di lanjut untuk meminta permohonan izin tempat tinggal di warga setempat serta melakukan berbagai jenis kegiatan khususnya di Dusun 3 meliputi Kampung Sukamanah, Kampung Sukasari, Kampung Babakan Huni dan Kampung Bojong. Perizinan

untuk melaksanakan KKN Tematik Covid-19 akhirnya diberikan. Berdasarkan informasi yang kami peroleh Kecamatan Karangpawitan khususnya Desa Jatisari ini termasuk zona hijau, kami diarahkan untuk melakukan kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan.

Kegiatan ini dimulai dari tanggal 28 Agustus sampai 20 September 2021. Bentuk kegiatan yang kami lakukan berupa pemberian edukasi upaya pencegahan Covid-19 ini yaitu selain menerapkan protokol kesehatan juga dilakukan edukasi tentang pentingnya menggunakan masker pada masa pandemi Covid-19, kepada seluruh masyarakat dan juga anak-anak yang mengaji, anak-anak yang sekolah di taman kanak-kanak, serta anak yang sekolah di SEKOLAH NEGERI DASAR 1 Jatisari dan SEKOLAH NEGERI DASAR 2 Jatisari.

Setiap sebelum dan sesudah dan dilakukannya kegiatan anak-anak yang mengaji ataupun belajar dikelas wajib melakukan protokol kesehatan salah satunya yaitu menggunakan masker.

Berikut beberapa foto kegiatan Pengabdian di Desa Jatisari :

Gambar 1. Pembagian Masker ditaman kanak-kanak (TK)



Gambar 2. Pembagian Masker di sekolah dasar SEKOLAH NEGERI DASAR 1 Jatisari dan SEKOLAH NEGERI DASAR 2 Jatisari



Gambar 3. Pembagian Masker di lingkungan Masyarakat

a. Pada saat kegiatan Posyandu



- b. Pada saat mengunjungi kandang ayam dan tempat penggilingan padi



- c. Pada saat penempelan poster pentingnya menerapkan protokol kesehatan salah satu nya akan pentingnya menggunakan masker



Gambar 4. Pembagian masker ditempat Pengajian





Tujuan akhir dari semua kegiatan Pengabdian ini sebagai bentuk usaha meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker dalam rangka sebagai upaya untuk pencegahan Covid-19, khususnya bagi anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kegiatan disekolah dan masyarakat yang melaksanakan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya pemberian edukasi tentang pentingnya dalam menerapkan protokol kesehatan salah satunya yaitu dengan menggunakan masker dalam upaya pencegahan Covid-19, peyebaran brosur dan dengan pembagian masker kepada masyarakat di Desa Jatisari dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu menggunakan masker ketika hendak melakukan aktivitas baik dirumah maupun saat keluar rumah. Hasil dari kegiatan ini, masyarakat mulai menyadari akan pentingnya menggunakan masker saat melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-harinya.

Dengan adanya kegiatan ini selain mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini juga mampu mengurangi penyebaran dari virus Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan khususnya dengan menggunakan masker.

Saran

Masyarakat harus patuh terhadap protokol kesehatan terutama harus menggunakan masker saat melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, baik saat didalam rumah maupun akan bepergian keluar rumah, karena hal tersebut merupakan salah satu upaya dalam pencegahan penyebaran dari Virus Covid-19.

V. REFERENSI

- [1] Atmojo, Joko Tri, dkk. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Journal of Health Research*, 3 (2), 84 – 95.
- [2] Southwick, Frederick S. (2021). Improving the Definition of Coronavirus Disease 2019–Related Deaths. USA : Department of Medicine, University of Florida, Gainesville, Florida.
- [3] Longrich, Nicholas R & Samuel K. Sheppard . (2020). Public use of face masks to control the coronavirus (SARS-Cov-2) pandemic: a review of theory and evidence. United Kingdom : Department of Biology and Biochemistry, University of Bath, Bath.